



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

Perusahaan pertama Djarum didirikan pada 21 April 1951 oleh pendiri perusahaan Oei Wie Gwan di Kudus, Jawa Tengah. Kota Kudus kebetulan merupakan tempat kelahiran kretek, di mana salah satu industri terkemuka Indonesia dibangun. Selama bertahun-tahun, industri rumahan kecil Djarum berkembang menjadi merek yang dikenal secara internasional.

Dinamai setelah jarum gramofon, Djarum dimulai dari operasi kecil untuk 10 orang di Jalan Bitingan Baru No. 28, yang sekarang berlokasi di Jalan Jend. Ahmad Yani No. 26-28, Kudus. Campuran dari cengkeh dan tembakau adalah proses manual sederhana hanya dengan menggunakan peralatan biasa. Oei sendiri dapat ditemukan menggulung kretek di lantai gudang ketika tidak sedang mempromosikan atau menjual Djarum kretek di jalan-jalan Kota Kudus. Meski begitu, perpaduan kretek linting tangan Djarum membedakan rokoknya dengan kualitas dan rasanya yang konsisten untuk menarik banyak konsumen dan masyarakat.

Oei Wie Gwan meninggal pada tahun 1963 tetapi perusahaan yang dibangunnya bertahan lama hingga kini. Di bawah kepemimpinan dan visi dua putra Oei, Michael Bambang Hartono dan Robert Budi Hartono, Djarum terus berkembang, hingga berkembang menjadi salah satu perusahaan kretek terbesar dan tersukses saat ini.

Lebih dari setengah abad sejarah yang sudah diukir Djarum dalam dunia kretek. Hari ini Djarum telah menjadi ikon yang dikenal di seluruh nusantara berkat produk-produk rokok kretek dan tembakau kami yang populer. Djarum adalah salah satu produsen rokok terbesar di Indonesia yang produknya telah dijual di kancah internasional untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan setiap harinya.

Terlepas dari kesuksesan Djarum, Djarum tetap berakar kuat di kota asalnya, Kudus. Akar-akar ini membantu Djarum untuk mengingat dari mana Djarum berasal, dan juga mengingatkan kewajiban Djarum kepada masyarakat.

Seiring dengan pertumbuhan Djarum, demikian juga kemampuan Djarum untuk berkontribusi di mana setelah Djarum membantu komunitas di Kudus semakin bertambah. Hari ini program inisiatif sosial perusahaan kami memiliki fokus nasional dan pandangan global.

Aktivitas yang dilakukan oleh Bakti Budaya Djarum *Foundation* adalah salah satunya: Audisi umum beasiswa bulutangkis yang diselenggarakan setiap tahunnya. Aktivitas ini dibuat dan dijalankan untuk terus mencari potensi anak bangsa yang berprestasi dan akan dilatih secara fisik maupun mental serta membangunkan pola berpikir sang anak agar dapat menjadi juara dalam persaingan yang sehat. Lebih dari 5.000 anak sudah dibina sejak tahun 1969 dengan pembiayaan penuh dari PB Djarum mulai dari umur 11 tahun sampai 13 tahun dan berkelanjutan. Sebagai contoh: sudah ada beberapa atlet yang bertaraf atlet nasional seperti Kevin Sanjaya, Tontowi Ahmad, Sigit Budiarto, Liem Swie King dan Hariyanto arbi yang berhasil menjadi atlet dan mampu membuat hasil yang luar biasa di kancah Internasional. Itulah beberapa atlet yang berasal dari aktivitas Audisi umum beasiswa bulutangkis PB Djarum. Tak hanya dibiayakan pelatihannya, para atlet yang mampu bersaing dan berhasil masuk ke PB Djarum akan difasilitasi secara finansial dan semua bentuk keperluan sehari-hari seperti contohnya: diberi asupan vitamin, makanan, dan keperluan alat bulutangkis seperti: raket bulutangkis hingga pakaian untuk berlatih, serta perawatan medis bila dibutuhkan. Tak hanya secara personal, PB Djarum pun memberi dukungan untuk membangun fisik atlet dengan memfasilitasi: pusat kebugaran, ruang pijat, fisioterapi, dan lapangan bulutangkis dengan 16 lapangan standar Internasional.



Gambar 2.1 Bonus yang diberikan Oleh PB Djarum

Sumber : DjarumFoundation.org



Gambar 2.2 Bonus yang diberikan Oleh PB Djarum

Sumber: DjarumFoundation.org

Banyak hal yang sudah dilakukan dan diberikan PB Djarum terhadap atlet bulu tangkis yang ada di Indonesia. Bonus yang selalu diberikan oleh Bakti Olahraga Djarum *Foundation* melalui PB Djarum menjadi sebuah hal positif yang terus dibangun oleh Bakti Olahraga Djarum *Foundation* untuk memacu prestasi dan kemampuan setiap atletnya. Tanda terima kasih yang diberi oleh Bakti Olahraga Djarum *Foundation* pun tidak main-main dikarenakan hadiah yang diberi kepada atletnya sampai ratusan juta rupiah hingga miliaran rupiah, tergantung seberapa besar kegiatan yang di juarai oleh atlet.

Pada foto pertama terdapat Mohammad Ahsan yang berhasil meraih medali emas di ajang *BWF World Championships 2019* di Basel, Swiss, Minggu (25/8). Djarum *Foundation* memberikan apresiasi kepada Mohammad Ahsan yang merupakan atlet binaan PB Djarum berupa bonus sebesar Rp 500 juta.

Pada foto kedua terdapat pemberian bonus dan tanda terima kasih PB Djarum atas keberhasilan pada pertandingan yang sangat bergengsi pada bulan Oktober 2019 yaitu *BWF World Junior Championships (WJC) 2019* yang diselenggarakan di *Kazan Gymnastic Center, Rusia*. Bonus yang diberikan bukan bonus yang kecil karena pemberian bonus adalah 475 juta yang diberi dari PB Djarum sendiri.



Gambar 2.3 Kejuaraan Bulutangkis antar media

Sumber: Djarumfoundation.org

Inilah ajang yang dirancang oleh Djarum *Foundation* untuk tetap menjaga keeratan, serta membangun persaingan yang sehat dan tanda terima kasih kepada awak media melalui olahraga bulutangkis. Djarum *Foundation* juga berharap hendaknya para wartawan bisa saling menjalin silaturahmi selagi mencari keringat. Sehingga mereka yang dari semula tidak saling mengenali dapat saling berkenalan atau bahkan bagi yang sudah lama tidak berjumpa bisa semakin akrab antara satu dan lainnya, itulah salah satu tujuan PB Djarum membentuk dan membuat pertandingan untuk para awak media. Pertandingan yang dibagi dari beberapa zona usia mulai dari 25 sampai 65 tahun ini memperebutkan hadiah sebesar 177 juta. Aktivitas ini tidak jauh dari kesadaran PB Djarum atas peran penting para media

dan awak media. Bagaimanapun media adalah bagian yang tak terpisahkan dari perjalanan prestasi bulutangkis Indonesia.

2.1.1 Logo Perusahaan



Gambar 2.4 Logo Perusahaan

Sumber: www.Djarum.com

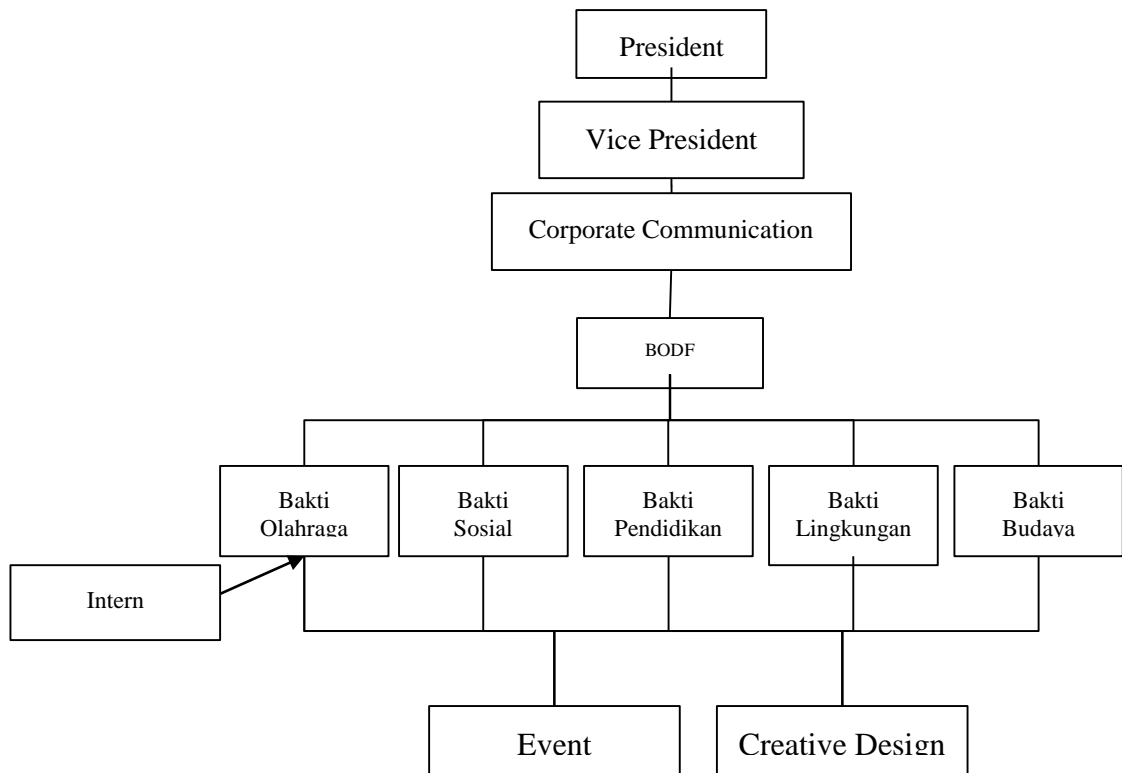
Gambar lingkaran melambangkan kekokohan dan ketidakterbatasan yang memiliki arti bahwa Djarum ingin menguasai industri rokok di kancan nasional maupun internasional. Gambar jarum di logo Djarum diibaratkan sebagai jarum jam yang menunjukkan pada angka 7. Angka 7 menurut feng shui Cina memiliki arti sebuah keberuntungan. Keberuntungan di sini juga diharapkan bahwa Djarum dapat meraih keberuntungan yang besar dalam industri rokok di Indonesia maupun internasional.

2.1.2 Visi Misi Perusahaan

Misi kami adalah untuk memberikan kretek kualitas terbaik hari ini seperti ketika kami memulai. Konsistensi dan semangat seperti itu di pihak kami terus menghasilkan merek dan rasa yang sukses selama bertahun-tahun.

2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

2.2.1 Struktur Organisasi



Gambar 2.5 Struktur Organisasi

Sumber: HR

2.2.2 Job Desk Divisi

a. *President*

- Melaporkan pekerjaan dan aktivitas yang dilakukan oleh Djarum *Foundation* kepada PT Djarum
- Menyetujui program yang dibentuk dan dibuat oleh Djarum *Foundation*
- Meninjau pekerjaan para karyawan saat melakukan aktivitas CSR
- Bertanggung jawab atas program dari Djarum *Foundation*

b. *Vice President*

- Mewakulkan tugas Presiden jika berhalangan

c. *Corporate communication*

- Melaporkan pekerjaan kepada Presiden dan wakil presiden.

- Tali penghubung komunikasi antara Presiden dan wakil presiden kepada Team CSR
 - Melakukan rapat bulanan
 - Merencanakan program CSR kedepan
 - Membantu dalam pengambilan keputusan CSR Djarum *Foundation*
- d. Bakti Sosial, Bakti Olahraga, Bakti Pendidikan, Bakti Lingkungan, Bakti Budaya
- Melakukan perancangan CSR pada bidang masing-masing
 - Mengeksekusi rancangan CSR pada bidang masing-masing
 - Melakukan evaluasi CSR pada bidang masing-masing
 - Memberikan laporan kepada *Corporate Communication*
 - Memastikan CSR berjalan dengan baik
- e. *Event management*
- Memastikan kebutuhan *event* terpenuhi
 - Merancang anggaran
 - Mempersiapkan *pre event*
 - Memastikan *event* berjalan dengan baik
 - Mempersiapkan laporan *post event* kepada pihak atasan
 - Merealisasikan *brief*
- f. *Creative Design*
- Membuat design untuk kebutuhan CSR (*flyer, banner, kalender, baju, seragam, sponsor banner*)